# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Jenis yang digunakan yaitu penelitian metode kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang dapat digunakan dalam menggambarkan fenomena/kejadian yang terjadi, seperti fenomena alam ataupu buatan manusia yang berkaitan dengan masalah kesehatan seperti mortalitas dan morbiditas (Adiputra, 2021). Metode ini menggunakan pendekatan secara *Cross Sectional*, yaitu setiap subjek penelitian dilakukan dan diobservasi satu kali dalam melakukan penelitian terhadap status karakter ataupun variabel subjek. Tujuannya untuk mengamati antara faktor resiko dengan akibat yang ditimbulkan berupa penyakit atau masalah kesehatan tertentu dalam waktu yang bersamaan yaitu vaksinasi AstraZeneca dan efek yang mungkin muncul yaitu KIPI pada penyintas dan non penyintas (Siyoto, 2015)

## B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dilaksanakan penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian dimulai pada bulan Januari s/d Agustus 2022.

## C. Populasi dan Sampel

**1. Populasi**

Merupakan subjek studi komprehensif yang meliputi subjek atau objek di suatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang digunakan peneliti untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan (Nursalam, 2015). Populasi berdasarkan kelompoknya dibagai menjadi :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a. Populasi target

Yaitu populasi yang sifatnya umum karena sumber data yang diperoleh memiliki cakupan yang luas. Meskipun jangkauan sumber datanya luas, audiens sasarannya umum karena seringkali dibatasi (Siregar et al., 2021).

b. Populasi terjangkau

Yaitu populasi yang sifatnya khusus, Populasi ini menjadi istimewa karena sumber data memiliki standar keterbatasan ruang dan waktu (Siregar et al., 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh civitas akademik Universitas Jenderah Achmad Yani Yogyakarta yang sudah melakukan vaksinasi yang berjumlah 2.373 meliputi mahasiswa, dosen dan pegawai (mahasiswa : 2.100, dosen dan pegawai : 273).

**2. Sampel**

Sampel adalah rincian dari sebuah populasi yang dapat dijangkau atau ditentukan untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian dengan cara sampling (Nursalam, 2015).

Perhitungan proporsi dalam penelitian menggunakan rumus Slovin dari (Norfai, 2021a), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan rumus :

n=jumlah sampel

N=jumlah populasi

d=tingkat toleransi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Maka perhitungan proporsinya adalah :

$$n = \frac{128}{1 + 128.(0{,}10)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128.0{,}01}$$

$$n = \frac{128}{2{,}28}$$

n=56,1

n=56

Seluruh civitas akademik Universits Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sudah melakukan vaksinasi dengan jenis vaksin AstraZeneca merupakan sampel di penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu total populasi sama dengan total sampel dengan jumlah 128 orang (mahasiswa : 120,dosen dan pegawai : 8).

a. Kriterian Inklusi
   1) Responden merupakan mahasiswa, dosen, dan pegawai Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berusia 18-45 tahun yang telah melakukan vaksinasi jenis AstraZeneca dosis 1 dan 2.
   2) Responden merupakan mahasiswa, dosen, dan pegawai Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang merupakan penyintas dan non penyintas Covid-19 sebelum vaksinasi.
b. Kriteria Eksklusi
   1) Responden yang memiliki penyakit bawaan, penyerta atau komorbiditas. Misalnya : Hipertensi, diabetes, penyakit jantung, penyakit pernafasan, penyakit hati, penyakit ginjal kronis, HIV, autoimun dll.

## D. Variabel

Variabel merupakan suatu fasilitas pengukuran mempunyai sifat konkret dari aspek abstrak dan cara pengukurannya bisa dilakukan langsung dalam penelitian (Nursalam, 2020).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Variabel yang dipakai adalah satu variabel (tunggal) yaitu Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) vaksin AstraZeneca.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Penilaian | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) berdasarkan karakteristik usia | Usia yaitu perhitungan yang dimulai pada saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu perhitungan usia dalam tahun. | Dengan menggunakan kuisoner yang diberikan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. | Remaja akhir usia 18-25 tahun. Dewasa awal usia 26-35 tahun. Dewasa akhir usia 36-45 tahun. | Ordinal |
| Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) berdasarkan karakteristik jenis kelamin | Jenis kelami adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis. | Dengan menggunakan kuisoner yang diberikan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Jenderal | Laki-laki perempuan | Nominal |
| Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) | Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah setiap kejadian medis yang dialami seseorang yang tidak di inginkan terjadi setelah melakukan vaksinasi. Efek samping meliputi lokal (nyeri, bengkak dan kemerahan di lokasi yang di suntik), sistemik (nyeri otot di seluruh tubuh, | Kuisoner efek samping setelah vaksinasi COVID-19 yang berjumlah 13 pertanyaan dan 1 pertanyaan terbuka. | Reaksi Lokal Reaksi Sistemik Reaksi Berat Tidak Ada Reaksi KIPI | Ordinal |

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

| | | |
|---|---|---|
| | muncul demam, nyeri sendi, badan pegal atau lemas, mual dan sakit dibagian kepala) dan berat (kejang, trombositopenia, hypotonic hyporesponsive episode). | |

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Menyusun alat (instrumen) merupakan langkah penting pada pola proses penelitian. Alat tersebut akan membantu Anda mengumpulkan data yang Anda butuhkan (Siyoto, 2015). Alat dalam penelitian ini memakai kuesioner yang memiliki 2 bagian, yang pertama mencakup informasi data identitas responden, yang kedua mencakup efek samping local, sistemik dan berat setelah dilakukan vaksinasi COVID-19. Sebagai berikut :

a) Data identitas responden

Berisikan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis vaksin Covid-19 yang telah diterima, dosis yang telah diterima, memiliki penyerta penyakit Covid-19 atau tidak, penyintas atau non penyintas.

b) Instrumen efek samping vaksinasi

Instrumen (alat) yang dipakai pada penelitian ini merupakan kuesioner yang diambil dari peneliti sebelumnya yaitu Leonardi Hasan (Hasan, 2021) dengan judul penelitian “Hubungan Vaksin Covid-19 Dengan Efek Samping Yang Ditimbulkan Pada Individu Di Rumah Sakit Royal Prima Marelan Medan”. Didalam kuisoner terdiri dari 14 pertanyaan, 3 pertanyaan mengenai efek samping lokal vaksinasi covid-19, 10 pertanyaan mengenai efek samping sistemik vaksinasi Covid-19 dan 1 pertanyaan terbuka mengenai efek samping berat vaksinasi Covid-19.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

**2. Metode Pengambilan Data**

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer yang diambil atau diperoleh dari responden secara langsung. Cara pengambilan data yaitu membagikan kuesioner yang bisa diisi oleh responden, Kuesioner diberikan melalui via *online* dengan aplikasi *whatsapp* dengan mengisi *link* kuesioner *google form* yang sudah dikirimkan. Responden yang mengisi adalah civitas akademik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sudah melakukan vaksinasi jenis AstraZeneca yaitu mahasiswa, dosen ataupun pegawai.

## G. Validitas dan Reliabilitas

**1. Validitas**

Validitas adalah hasil tes pembelajaran yang baik, tes pembelajaran bisa dikatakan valid jika seluruh tes dan item-item integral itu saling berkaitan (Siyoto, 2015). Pada penelitian ini mengambil kuisoner dari penelitian Leonardi Hasan (Hasan, 2021) yang telah diuji validitas dengan jumlah 13 pertanyaan dengan nilai *total person correlation* tertinggi 0,688 dan dinyatakan valid.

**2. Reliabilitas**

Reliabilitas digunakan untuk melihat keakuratan suatu instrumen pada saat dilakukan pengukuran ulang. (Siyoto, 2015). Pengukuran yang dilakukan tidak hanya sekali dan waktu yang berbeda untuk mengamati fakta kehidupan (Nursalam, 2015). Pada penelitian menggunakan kuisoner tentang efek samping Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) vaksin Covid 19 yang telah diuji reliabilitas oleh Leonardi Hasan (Hasan, 2021) dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sehingga tidak perlu melakukan uji ulang. Uji yang dilakukan oleh peneliti yang sebelumnya dilakukan pada 40 responden di Rumah Sakit Royal Prima Marelan Medan di peroleh hasil 0,834 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner efek samping KIPI vaksinasi COVID-19 tersebut reliabel.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Merupakan cara penting yang digunakan untuk mendapatkan dan mengolah data yang mentah kemudian mengolahnya menjadi data yang bagus atau berkualitas (Sugiyono, 2015). Ada 5 cara yang bisa dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

*a)* Pengeditan Data *(Editing)*

Sebelum dilakukan pengolahan data, data terlebih dahulu harus diedit untuk meminimalisir kesalahan. Yang perlu dilakukan pada propses ini yaitu mengecek data-data yang akan dipakai dan menggunakan software excel untuk memudahkan menginput data ke software SPSS.

*b)* Pengkodean *(Coding)*

Data yang sudah diedit kemudian diberikan kode kode untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa dan mengolah data. Kategori pemberian kode dalam penelitian ini yaitu :

1) Jenis kelamin
   Laki-laki=1
   Perempuan=2
2) Usia
   Remaja akhir 18 - 25 tahun=1
   Dewasa awal 26 - 35 tahun=2
   Dewasa akhir 36 - 45 tahun=3
3) Riwayat terkonfirmasi positif Covid-19
   Sudah =1
   Belum=0
4) Kuisoner efek samping lokal dan sistemik setelah vaksinasi Covid-19
   Ya, pada suntikan pertama = 1
   Ya, pada suntikan kedua = 2
   Ya, pada keduanya = 3
   Tidak = 4

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

5) Reaksi KIPI vaksinasi AstraZeneca

Reaksi Lokal = 1

Reaksi Sistemik = 2

Reaksi Berat = 3

Tidak Ada Reaksi KIPI = 0

*c)* Pentabulasian (*Tabulating data)*

Pada tahap ini peneliti menyesuaikan dan mencocokkan data dan pengkodean. Peneliti kemudian menyusun hasil yang dibuat dalam tabel sehingga pada saat menganalisa data dan tujuan penelitian lebih mudah.

*d)* Memasukkan Data *(Data Entry)*

Pada tahap ini jawaban dari responden diberikan angka-angka untuk diinput ke *software*. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini mengguanakan SPSS versi 25.

*e)* *Cleaning*

Data yang sudah diinput, selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang untuk melihat adanya kesalahan pada saat pengkodean.

**2. Analisis Data**

Merupakan tindakan pengelompokan, pengkajian, penafsiran, sistematis dan verifikasi sebuah hasil pada kejadian yang memiliki nilai akademis, social dan ilmiah (Siyoto, 2015).

a. Analisa univariat

Tujuannya menjelaskan karakter setiap variabel penelitian. Karakteristik responden yang dilakukan pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, penyakit bawaan, dan reaksi KIPI. Rumus penyajian data oleh (Notoatmodjo, 2010) adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

keterangan :
p = Presentase
f = Frekuensi data
n = Jumlah sampel

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Uji beda *Chi Square*

Uji ini adalah perkembangan dari tes hipotesis harga proporsi, dimana uji tes hipotesis harga proporsi hanya dapat menguji beda dua proporsi populasi yang berdasarkan dua proporsi sampelnya. Uji *Chi Square* adalah uji statistik yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan lebih dari dua atau lebih proporsi populasi, selain itu bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel yang memiliki skala data kategorik (nominal atau ordinal). Uji yang dipakai adalah *Chi Square* karena nanti hasil dari kuesioner efek samping KIPI adalah data ordinal dan nominal sehingga uji ini yang paling sesuai. Uji *Chi Square* dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 (Norfai, 2021b).

## I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian yaitu moral atau sikap kepada responden di dalam sebuah penelitian. Di dalam penelitian segala sesuatu harus dengan persetujuan responden atau *informed consent*, jika responden tidak berkenan dimintai data maka penelitian tidak bisa dilanjutkan karena itu hak responden. (Setiawan, 2018). Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 9 Juni 2022 dengan Nomor (SKep/139/KEPK/VI/2022). Ada 4 prinsip etika di dalam penelitian :

**1. Prinsip manfaat atau *beneficience***

Penelitian harus dapat menghasilkan manfaat baik bagi individu maupun masyarakat. Prinsip ini mencakup perlindungan dari kejahatan dan hak untuk takut dieksploitasi. Manfaat yang diterima akan digunakan untuk mengetahui perbedaan Kejadian Ikuan Pasca Imunisasi (KIPI) vaksin AstraZeneca pada penyintas dan non penyintas.

**2. Prinsip menghormati martabat manusia atau *respect for human dignity***

Prinsip ini digunakan untuk menentukan pilihan responden tanpa paksaan dapat ikut di dalam sebuah penelitian dan memberikan data secara lengkap.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

**3. Prinsip keadilan atau *respect for justice***

Peneliti harus adil dalam menjelaskan prosedur untuk mengisi kuisoner agar responden tidak kebingungan.

**4. Prinsip privasi dan kerahasiaan atau *respect for privacy and confidentially***

Untuk menjaga kerahasian dan privasi responden, peneliti harus menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menuliskan nama, menerapkan *informed consent* dan data dari responden di olah oleh peneliti secara mandiri.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Sebuah penelitian yang baik harus mempunyai rencana dan tahapan didalamnya. Ada 3 tahapan yang perlu dilalui pada penelitian ini meliputi:

**1. Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan ini peneliti melakukan persiapan guna menunjang aktifitas penelitian yang akan dilakukan, diantaranya yaitu :

a) Memilih masalah, tema yang sesuai atau sedang urgensi dan mendiskusikannya dengan pembimbing.
b) Mengajukan pertemuan untuk membahas judul dan rancangan penyusunan skripsi yang sesuai.
c) Mencari jurnal, artikel ataupun buku untuk dijadikan referensi dalam penyusunan proposal.
d) Setelah disetujui, tahap selanjutnya mengajukan surat studi pendahuluan ke satgas Covid-19 Unjaya dan melakukan wawancara kuisoner ke beberapa mahasiswa.
e) Setelah proposal sudah siap selanjutnya manyajikan hasil proposal.
f) Menyempurnakan dan memperbaiki proposal sesuai saran pada saat seminar proposal.

**2. Pelaksanaan Penelitian**

a) Penelitian dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b) Selanjutnya konfirmasi ke PPPM guna untuk mendapatkan surat izin penelitian yang ditujukan ke Satgas Covid-19 Unjaya.

c) Mencari data dari responden dengan cara perkenalkan identitas diri serta tujuan melakukan penelitian melalui *informed consent*.

d) Peneliti telah membagikan link kuisoner kepada responden guna mendapatkan data terkait Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) setelah vaksinasi AstraZeneca.

   Link:

   https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeAscAjpSERLb3WPm8kVWpMJPtyh9GlevZBOmEYGmqxs3AjJQ/viewform?usp=sf_link

e) Setelah data terkumpul peneliti menganalisa dan mengolah data.

**3. Penyusunan Laporan penelitian (tahap akhir)**

a) Data yang sudah terkumpul diolah dan diuji menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS dengan versi 25.

b) Menarik kesimpulan dan saran dari hasil yang didapatkan.

c) Mengecek ulang dan berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait persiapan ujian seminar hasil.

d) Menyempurnakan dan memperbaiki setelah seminar hasil ujian skripsi.

e) Penyusunan naskah publikasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN